

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan. korelasi adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan Variabel terikat. Arikunto, (2006:273) dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X1) Adalah koordinasi mata tangan dan (x2) adalah konsentrasi sedangkan yang menjadi Variabel terikat (Y) adalah ketepatan *shooting*.



Keterangan :

X1 = Variabel Bebas (Koordinasi mata tangan)

X2 = Variabel Bebas (Konsentrasi)

Y = Variabel Terkait (Ketepatan *shooting*)

## 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang akan menjadi titik perhatian dari peneliti. Terdapat dua macam Variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas memiliki pengertian yaitu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

### a. Variabel Terikat

- a) Koordinasi mata-tangan ( $X^1$ )
- b) Konsentrasi ( $X^2$ )

### b. Variabel Bebas

- a) Ketepatan *shooting*

## B. POPULASI DAN SEMPEL

### 1. Populasi

Menurut pendapat Arikunto (2006:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. populasi Dalam penelitian ini adalah Atlet *petanque* di FOPI Pacitan, pada hubungan terhadap ketepatan *shooting* yang berjumlah 15 orang.

### 2. Sempel

Sempel adalah bagian atau wakil populasi yang akan di teliti. Dinamakan penelitian sampel apa bila penelitian yang di maksud untuk menggeneralisasikan hasil sampel. Menurut Arikunto (2006:174) dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau starta, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang terfokus untuk tujuan tertentu. Jadi yang di ambil untuk penelitian ini berjumlah 15 orang.

## C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu *Club Petanque* di FOPI PACITAN karena di sana memiliki organisasi olahraga *petanque* yang menjadi kriteria penelitian ini.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Penelitian di lakukan pada saat sore hari jam 14:30 WIB sampai selesai.

## D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian ini terhadap permasalahan yang ditentukan di lapangan agar tidak terjadi kesalahan kesalahan persepsi, maka pengoperasionalan ini menggunakan variabel dari penelitian ini adalah :

1. Koordinasi adalah sebuah kemampuan mengontrol dan menyelaraskan bagian tubuh untuk melakukan sebuah gerakan koordinasi simultan.

Koordinasi merupakan komponen biomotor dasar yang sangat kompleks karena melibatkan beberapa unsur fisik yang harus mampu berinteraksi secara penuh dengan yang lain

2. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memutuskan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimuli yang bersifat eksternal maupun internal. Tes konsentrasi menggunakan media *great concentration*.
3. ketepatan *shooting Pentagon* merupakan salah satu lemparan yang menjauhkan bosi lawan yang terdekat dengan boka (*jack*) agar lemparan tidak memperoleh poin. Adapun tes yang akan dilakukan Dengan menggunakan tes *shooting pentaque*.

#### **E. PENGEMBANGAN INSTRUMEN**

Instrumen penelitian ini menggunakan alat atau fasilitas yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dilakukan dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah Arikunto (2010:203). data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari :

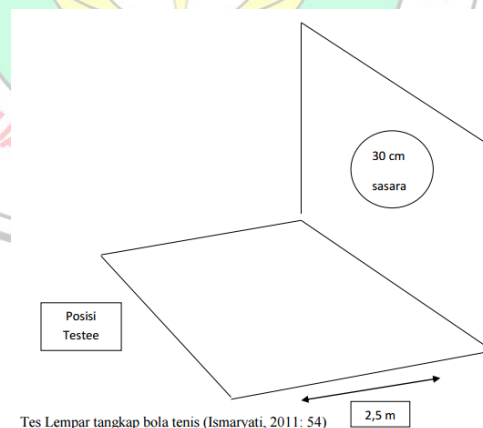
##### **1. Tes kordinasi mata-tangan**

- a. Tujuan : untuk mengetahui seberapa besar nilai yang didapat atlet.
- b. Alat/peralatan :
  1. kertas
  2. lembar penilaian
  3. bola kasti

### 3. Stopwatch

#### c. Pelaksanaan

1. atlet melakukan lemparan ke petak sasaran sebanyak 20 kali percobaan.
2. sebelum melakukan tes, atlet boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.
3. tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu.
4. untuk memperoleh satu nilai ; bola harus dilemparkan dari arah bawah (*undarm*) bola harus menegai sasaran, bola harus dapat langsung ditangkap tangan tanpa halangan sebelumnya, atlet tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.



Gambar 14. Tes tangkap bola tenis.  
Oleh .(ismaryati,2011:54)

## 2. Tes Konsentrasi

- a. Tujuan : untuk mengetahui tingkat konsentrasi pada atlet

b. Alat/peralatan

1. Ruang
2. *Stopwatch*
3. Alat tulis
4. Lembar *Grid Concentration test*
5. Lembar penilaian

c. pelaksanaan

1. tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotaknya yang setiap kotaknya berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.
2. Untuk mengerjakan tes ini sampel hanya perlu menghubungkan angka terkecil hingga angka terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang paada setiap angka yang ditemukan.
3. penilaian ditentukan dari banyaknya angka yang mereka temukan secara berurutan. *Test* konsentrasi ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan *test* ini, sampel duduk ditempat yang disediakan, selanjutnya sampel mengerjakan soal yang tersedia sesuai dengan intruksi yang diberikan. Pengerjaan *test* ini sampel diberi waktu selama 60 detik. Adapaun kriteria yang digunakan dalam penilaian tingkat

konsentrasi menggunakan *Grid Concentration Test (CGT)*, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria penilaian *Grid Concentration Test (CGT)*

No	Kategori	Nili
1	21 keatas	Sangat baik
2	16 – 20	Baik
3	11- 15	Cukup
4	6 – 10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

Sumber : (suparyanto dan rosad(2015,2020)

### 3. *scorsheet shooting*

*scorsheet shooting* dalam *petanque* adalah lembar perhitungan nilai dalam permainan *petanque*. Didalam *scorsheet* ada beberapa point yang perlu peneliti jelaskan. Terdapat 5 circle point di dalam *scorsheet*, penjelasannya ada pada gambar sebagai berikut:

Gambar 14. *scorsheet shooting*

Sumber : FOPI Pacitan

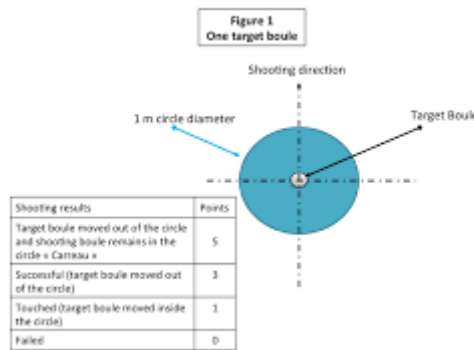


1. *Circle* pertama tidak ada rintangan, atlet hanya berusaha mengenakan bosi untuk mengenai bosi yang ada di *circle* rintangan.
2. *Circle* kedua di depan bosi terdapat boka untuk halangan. Apabila lemparan bosi mengenai boka maka tidak dapat point.
3. *Circle* ketiga ada tiga bosi yang tengah memiliki warna berbeda yang berfungsi sebagai sasaran.
4. *Circle* keempat ada dua bola bosi berwarna hijau dan hitam. Atlet harus bisa mengenakan bosi yang berwarna hitam.
5. *Circle* kelima berusaha mengenakan bosi ke boka yang berada di *circle*.

#### 4. Ketepatan *Shooting petanque*

- a. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur ketepatan dan fokus serta tingkat kelurusan ke target.
- b. Alat/peralatan
  1. *Line shooting*
  2. Bosi dan boka
  3. *Circle* atau lingkaran
  4. *Score table*
- c. Pelaksanaan
  1. Testi memasuki *circle shooting* pada jarak 6 meter
  2. Testi menembak target dari jarak 6 meter dengan 5 jenis target:
    - a) Dimana pemain melempar bosi tanpa penghalang



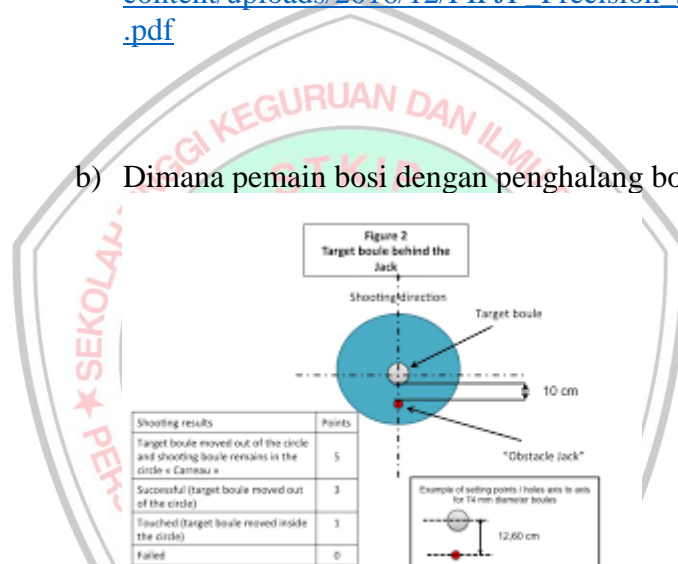


Gambar 15. one target boule

Sumber : internet

[http://www.welshpetanque.org.uk/wp-content/uploads/2016/12/FIPJP\\_Precision\\_Shooting\\_2017.pdf](http://www.welshpetanque.org.uk/wp-content/uploads/2016/12/FIPJP_Precision_Shooting_2017.pdf)

b) Dimana pemain bosi dengan penghalang boka

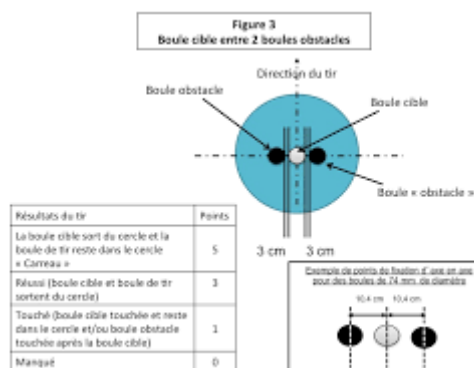


Gambar 16. Shooting bosi di halang boka

Sumber : internet

[https://petanquerules.files.wordpress.com/2013/09/petanque\\_tir\\_2013\\_fipjp\\_en.pdf](https://petanquerules.files.wordpress.com/2013/09/petanque_tir_2013_fipjp_en.pdf)

c) Dimana pemain melempar bosi di antara 2 bosi

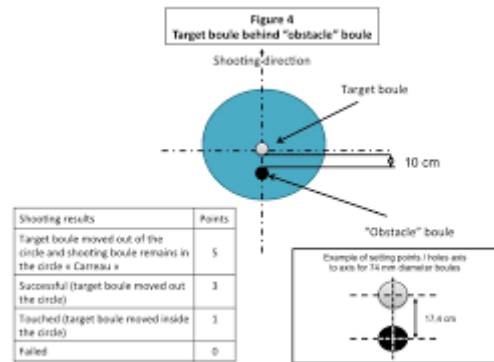


Gambar 17. melempar bos di antara 2 bos kanan kiri

Sumber : internet

[http://www.vaucluseffjp.fr/images/pdf/concours\\_tir/Reglement\\_Tir\\_FIPJP.pdf](http://www.vaucluseffjp.fr/images/pdf/concours_tir/Reglement_Tir_FIPJP.pdf)

d) Dimana pemain melempar bos dengan penghalang bos

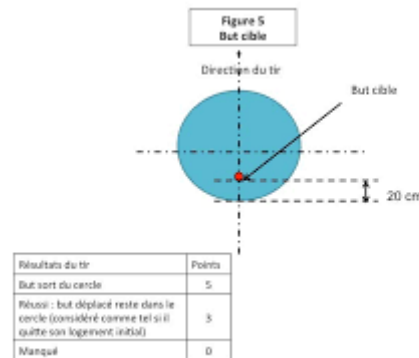


Gambar 18. *Shooting* bos dihalang bos

Sumber : internet

[https://petanquerules.files.wordpress.com/2013/09/petanque\\_tir\\_2013\\_fipjp\\_en.pdf](https://petanquerules.files.wordpress.com/2013/09/petanque_tir_2013_fipjp_en.pdf)

e) Dimana pemain melempar bos dengan target boka tanpa penghalang



Gambar 19. *Shoting* boka tanpa penghalang

Sumber : internet

[http://www.vaucluseffjp.fr/images/pdf/concours\\_tir/Reglement\\_Tir\\_FIPJP.pdf](http://www.vaucluseffjp.fr/images/pdf/concours_tir/Reglement_Tir_FIPJP.pdf)

d. Penilaian

1. Nilai 1

a. Tembakan valid ketika bos target Terpukul dengan benar namun tidak meninggalkan lingkaran.

- b. Untuk gambar ke 2 dan 4 apabila halangan tersentuh oleh bosi *shooting* yang *rebound* ( yang terkena lebih dulu oleh bosi target). apapun posisi bosi target ,*jack* ,bosi Halangan dan bosi tembakan.
- c. Gambar ke-3 Apabila salah satu bosi halangan tertentu setelah bosi target

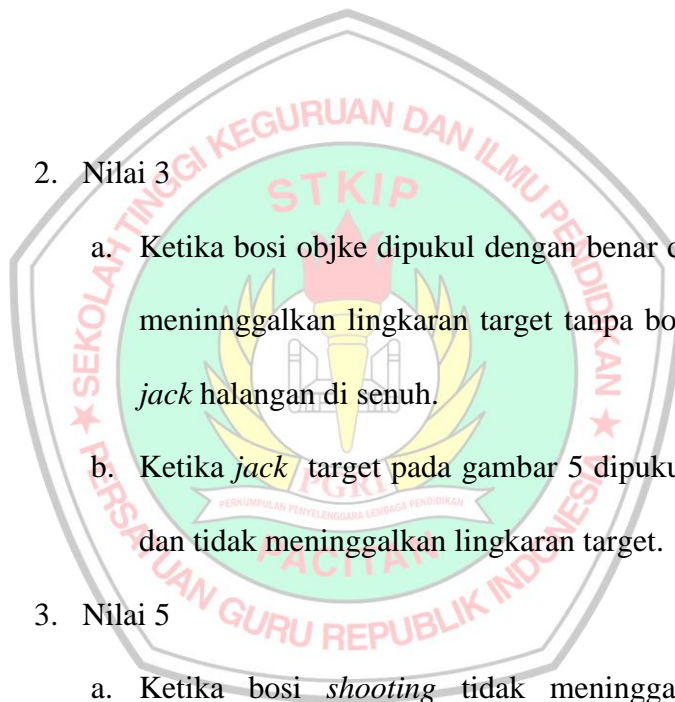
2. Nilai 3

- a. Ketika bosi objke dipukul dengan benar dan benar-benar meninggalkan lingkaran target tanpa bosi halngan atau *jack* halangan di senuh.
- b. Ketika *jack* target pada gambar 5 dipukul dengan benar dan tidak meninggalkan lingkaran target.

3. Nilai 5

- a. Ketika bosi *shooting* tidak meninggalkan lingkaran sasaran dan bosi objek dipukul dengan benar dan benar-benar meninggalkan lingkaran targat tanpa menyentuh bosi hambatan *jack* hambatan.
- b. Bila *jack* target meninggalkan lingkaran target setelah dipukul dengan benar.

4. Nilai 0



- a. Ketika bosi di *shooting* tidak pas sasaran pada gambar 1 sampai 5

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sejalan dengan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan langsung ke objek atau tempat penelitian di lapangan guna untuk mendapatkan dan mencari informasi mengenai adanya hubungan teknik yang di lakukan dengan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mencari data tentang hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

### 2. Tes dan Pengukuran

Menurut Nurhasan (2001:33) “tes yang mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apa bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes *grid concentartion* dan tes ketepatan *shooting*.

### 3. Perpustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti untuk dapat dijadikan landasan teori

dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti ingin mencari hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

## G. UJI VALIDITAS REABILITAS

Untuk mendapatkan data yang valid maka instrumen tersebut harus bersifat valid dan jika instrumen tersebut valid maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan hendak diukur.

### 1. Validitas

Kevalidan suatu tes merupakan alat ukur yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tes yang valid merupakan tes yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran dikatakan valid apabila alat pengukur secara tepat dapat mengukur apa yang ingin diukur dan sesuai dengan gejala yang akan diukur. Pengujian validitas suatu tes dapat dilakukan dengan mengkorelasikan hasil tes dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk menguji kesesuaian tes dengan kriteria adalah menggunakan teknik korelasional.

### 2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau layak. Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian,

reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach.

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara dideskripsikan data yang telah terkumpul yang berlaku umum (Sugiyono, 2010:170). Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel. Teknik ini digunakan untuk menghitung data yang terkumpul dengan presentase serta untuk memperoleh gambaran mengenai koordinasi mata-tangan dan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

### 2. Analisis Statistika Inferensial

Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak. Teknik yang

digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*.

## 2) Uji Hipotesis

Regresi ganda yang digunakan di penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel bebas ( $X^1$  dan  $X^2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dan langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien korelasi ganda. Berikut rumus korelasi ganda yang digunakan.

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah analisis varians analisis regresi (Hadi, 2001: 26). Langkah selanjutnya yaitu menguji koefisien korelasi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - n - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Jika  $F$  dihitung lebih besar dengan  $F$  table maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Langkah selanjutnya adalah mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus  $Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . Langkah berikutnya yaitu mencari besarnya variasi variabel terikat terhadap dua variabel bebas. Dari hasil nilai  $R$  maka dapat



diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi ganda ( $R_2$ ). Koefisien determinasi ganda tersebut dapat menjelaskan besarnya pengaruh dari variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ) dan variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ).

